

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era saat ini berkembang dengan sangat pesat. Membuat segala aspek yang ada turut melibatkan teknologi informasi dalam proses kegiatan operasional sehari-hari.

Termasuk perusahaan atau unit usaha yang juga ikut melibatkan Sistem Informasi untuk mendukung segala proses kegiatan operasional yang ada. Dikarenakan dalam sebuah perusahaan banyak faktor yang perlu mendapat perhatian dan dukungan yang cepat dari pengelolannya dalam upaya mencapai tujuan operasional secara optimal. Oleh karenanya komputer bisa dijadikan alternatif utama yang dapat digunakan untuk mendukung segala kegiatan operasional yang ada. Dengan adanya komputer yang menggunakan sistem informasi maka permasalahan seperti administrasi, perhitungan yang rumit, arsip, serta proses pengolahan data produksi dan distribusi dapat dikelola dengan cepat dan tepat.

Puskesmas Kecamatan Lembah Melintang merupakan salah satu instansi yang bergerak dalam bidang kesehatan masyarakat. Saat ini Puskesmas Kecamatan Lembah Melintang menggunakan sistem informasi secara konvensional yaitu pencatatan data pasien pada sebuah buku, kemudian direkap kembali untuk membuat laporan. Sistem yang ada tersebut mempunyai banyak kekurangan diantaranya memungkinkan adanya kesalahan, membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencarian data, maupun dalam proses pembuatan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengolahan data pasien yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada Puskesmas Kecamatan Lembah Melintang. Guna menunjang penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah mempermudah pihak Klinik Puskesmas Kecamatan Lembah Melintang dalam proses pengolahan data pasien, membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, dan laporan data pasien, dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan menggantikan sistem

peran sistem yang lama (konvensional) yang kurang efektif dan efisien.(Erni,dkk,2014)

Fungsi komputer sebagai alat bantu manusia khususnya sebagai media pengolahan data, baik berskala besar maupun berskala kecil, sekarang ini mengalami pengembangan yang positif yang sangat pesat. Hal ini didukung oleh faktor pendorong dan faktor keunggulan dari komputer itu sendiri yang dapat berupa kemajuan teknologi dibidang informasi, serta kebutuhan dan tuntutan manusia yang menginginkan semua pekerjaan dan kebutuhannya dapat dilaksanakan dengan aman, cepat dan akurat.

Untuk itu perlu dibangun sebuah sistem informasi dan sebuah database yang dapat menampung data dalam jumlah banyak, sehingga apabila dilakukan pengaksesan terhadap suatu data akan lebih mudah untuk mendapatkannya dan juga mudah melakukan perhitungan dalam jumlah banyak sehingga informasi yang diperoleh lebih baik dan cepat.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba untuk melakukan suatu penelitian yang dapat menanggulangi permasalahan yang tengah terjadi tersebut yaitu dengan merancang sistem informasi pengelolaan yang akan penulis angkat dalam sebuah judul **“PENGUNAAN BAHASA PEMROGRAMAN JAVA DAN DATABASE MYSQL DALAM PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PASIEN PADA PUSKESMAS KECAMATAN LEMBAH MELINTANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan judul maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut:

1. Bagaimana merancang pengolahan data berbasis desktop untuk membuat proses pencatatan data pasien?
2. Apakah dengan adanya sistem informasi kegiatan pembuatan laporan yang berkaitan dengan pengolahan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat ?
3. Apakah dengan dibuatnya sistem informasi dapat membantu karyawan dalam mengolah data pasien ?

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibahas diatas, maka dapat ditarik beberapa hipotesis, sebagai berikut:

1. Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan didukung databae MySQL karyawan dapat mengelola data pasien.
2. Dengan adanya sistem informasi pembuatan laporan dapat dibuat dan dicetak dengan mudah.
3. Dengan adanya sistem informasi karyawan dapat melakukan dengan mudah mengelola dan mengontrol data pasien.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada puskesmas kecamatan lembah melintang pada bagian pengolahan data pasien yang menggunakan Bahasa Pemrograman Java dan didukung Database MySQL.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan karyawan dalam mengelolah data pasien .
2. Mempermudah dan mempercepat analisa sehingga perusahaan dapat dengan cepat menentukan langkah dan tindakan berdasarkan hasil pelaporan.
3. Dengan adanya sistem proses pengolahan data lebih terorganisir dari pengadaan pengolahan data pasien yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
4. Terciptanya suatu aplikasi yang bisa digunakan untuk mempermudah pengolahan data.
5. Bagi puskesmas kecamatan lembah melintang. Memudahkan mereka dalam pengolahan data yang berkaitan dengan data pasien sehingga data yang diperoleh dapat dijadikan bahan acuan dalam penentuan langkah kedepannya.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian penulis menerapkan beberapa metode dalam hal untuk memperoleh data atau bahan-bahan yang diperlukan selama melakukan penelitian ini, yaitu:

1.6.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam metode penelitian lapangan ada 2 bentuk metode yang bisa dilakukakn yakni:

1. Observasi

Penulis langsung mengadakan penelitian lapangan untuk mengambil data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung untuk menganalisa proses antrian dan cara pengelolaan yang ada.

2. Wawancara

Dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penulis mendapatkan informasi yang diperlukan.

1.6.2 Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Mencari informasi melalui buku-buku, jurnal, bahan kuliah dan referensi lain yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis bahas, kemudian membandingkan dengan data-data yang didapat pada *Field Research*.

1.7 Gambaran Umum Puskesmas Kecamatan Lembah Melintang

Berikut adalah beberapa hal yang terkait dengan puskesmas kecamatan lembah melintang, dimulai dari Sejarah letak akan dibahas berikut ini

1.7.1 Sejarah Puskesmas Lembah Melintang

Pembentukan Kabupaten Pasaman didasari dengan Keputusan Presiden RI tanggal 8 Oktober 1945 yang menetapkan antara lain pembagian Luhak dan penun-jukan kepala Luhak. Luhak Kecil Talu dipimpin oleh Abdul Rahman Sutan Larangan. Pada tanggal 23 Januari 1946 Datuk Parapatih Beringsek menyampaikan kepada bupati dan demang agar kepala Luhak Pasaman yang

berkedudukan di Talu untuk diserahkan dari Abdul Rahman Sutan Larangan kepada Darwis Taram S u -tan Tumenggung. Selanjutnya, pada bulan Agustus 1974, jabatan Bupati Pasaman diserahkan kepada Bupati Basrah Lubis. Pada masa pemerintahan Bupati Basrah Lubis, ibukota Kabupaten Pasaman Pasaman dipindahkan dari Talu ke Lubuk Sikaping. Puskesmas Kecamatan Lembah Melintang Pasaman, berada di Jln. Tampu Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang. Puskesmas ini dibangun pada tahun 2016 dan mulai beroperasi melayani masyarakat pada tahun 2016.

1.7.2 Struktur Organisasi

Adapun bentuk struktur organisasi pada Puskesmas Lembah Melintang dapat di lihat pada gambar 1.1.



Sumber : Puskesmas Ujung Gading, Lembah Melintang Pasaman

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas Dan Tangung Jawab

1. Kepala Puskesmas
 - a) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, bimbingan dan supervisi.
 - b) Mengadakan koordinasi di tingkat kecamatan.
 - c) Sebagai penggerak pembangunan kesehatan di tingkat kecamatan.
 - d) Sebagai tenaga ahli pendamping Camat.
 - e) Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan di puskesmas.
2. Koordinator Unit Tata Usaha
 - a) Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan di unit TU.
 - b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unit TU.
 - c) Menggantikan tugas Kepala Puskesmas bila Kepala Puskesmas berhalangan hadir.
3. Keuangan
 - a) Melakukan perencanaan Keuangan.
 - b) Merealisasikan Keuangan.
 - c) Membuat pembukuan/penutupan kas.
 - d) Mengambil gaji dan dana operasional serta yang berkaitan dengan kesejahteraan pegawai.
 - e) Pencatatan dan Pelaporan.
4. UMUM
 - a) Rigistrasi Surat Masuk dan Keluar.
 - b) Melanjutkan disposisi Pimpinan.
 - c) Membuat konsep surat.

- d) Mengkoordinir kegiatan petugas bagian pengiriman semua laporan puskesmas.
5. Kepegawaian
- a) Membuat laporan kepegawaian (Absensi, bezzeting, DUK, lap.triwulan, tahunan ,dsb.)
 - b) Mengetik DP 3 yang sudah di isi nilai oleh Atasan Langsung
 - c) Mendata dan mengarsipkan file pegawai.
6. Data dan Informasi
- a) Sebagai pusat data dan informasi puskesmas.
 - b) Mengumpulkan dan mengecek laporan puskesmas sebelum dikirim ke dinas kesehatan
 - c) Menyajikan laporan dalam bentuk visualisasi data (tabel,grafik,dll)
 - d) Mengidentifikasi masalah program dari hasil visualisasi data dan menyerahkan hasilnya kepada coordinator perencanaan dan penilaian
 - e) Pencatatan dan pelaporan.
7. Perencanaan dan Evaluasi
- a) Mengkoordinir kegiatan team perencanaan dan penilaian
 - b) Menyusun jadwal evaluasi kegiatan puskesmas secara kontinyu
 - c) Menyusun laporan hasil evaluasi dan perencanaan untuk selanjutnya diserahkan kepada koord. data & informasi serta koord. program terkait
 - d) Mengarsipkan hasil kegiatan.
8. Koordinator UPTF Upaya Kesehatan Masyarakat

- a) Mengkoordinir dan bertanggung jawab dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi Kegiatan di unit P2M,PROM.KES, KIA/KB, GIZI dan KESLING
 - b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya
9. Koordinator Unit Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (P2M)
- a) Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P2M
 - b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.
 - c) Ikut secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya peningkatan kasus penyakit menular serta menindak lanjuti terjadinya KLB.
10. Pemegang Program Surveilans
- a) Berperan aktif secara dini melakukan pengamatan terhadap penderita, kesling, perilaku masyarakat dan perubahan kondisi.
 - b) Analisis tentang KLB
 - c) Penyuluhan kesehatan secara intensif
 - d) Pencatatan dan pelaporan
11. Pemegang Program P2 Imunisasi
- Bertanggung jawab dan mengkoordinir kegiatan sebagai berikut :
- a) Pelaksanaan Imunisasi Polio, Campak, HB, BCG, DPT pada bayi ditempat pelayanan kesehatan (Puskesmas,Posyandu dan pustu).
 - b) Pelaksanaan Imunisasi TT pada BUMIL & WUS ditempat pelayanan kesehatan.
 - c) Penyuluhan imunisasi dan sweeping ke rumah target yang tidak datang ke tempat pelayanan kesehatan.
 - d) Monitoring / evaluasi PWS

12. Pemegang Program P2 Diare

- a) Penyuluhan untuk memasyarakatkan hidup bersih dan sehat serta memasyarakatkan oralit.
- b) Kaporitisasi sumur-sumur dan sumber air sebanyak 2 kali se tahun.
- c) Surveillance yaitu mengurangi dan menghindari kontak untuk mencegah penyebaran kasus.
- d) Pencatatan dan Pelaporan.

13. Pemegang Program P2 TBC

- a) Penyuluhan tentang TBC serta kunjungan dan follow up ke rumah pasien
- b) Pencatatan dan Pelaporan kasus
- c) Penemuan secara dini penderita TBC
- d) Pengobatan penderita secara lengkap
- e) Koordinasi dengan petugas laboratorium terhadap penderita/tersangka TBC untuk mencari BTA.

14. Pemegang Program P2 ISPA

- a) Penyuluhan tentang ISPA
- b) Penemuan secara dini penderita ISPA
- c) Pengobatan penderita secara lengkap
- d) Pencatatan dan Pelaporan kasus

15. Pemegang Program P2 Rabies

- a) Pencatatan pasien yang digigit HPR (Hewan Penular Rabies)
- b) Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) bagi pasien digigit anjing
- c) Pengamprahan dan pencatatan pemakaian VAR

d) Pembuatan laporan pasien dan vaksin

16. Pemegang Program Promosi Kesehatan

- a) Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua kegiatan promosi kesehatan di wilayah kerja puskesmas.
- b) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan promosi dilakukan bersama-sama dengan coordinator program yang terkait.

1. Kegiatan dalam Gedung

- a. Penyuluhan langsung kepada perorangan maupun kelompok penderita di Puskesmas / Pustu.
- b. Penyuluhan tidak langsung melalui Media Poster / Pamflet.

2. Kegiatan di luar Gedung

- a. Penyuluhan melalui media masa, pemutaran Film, siaran keliling maupun media tradisional.
- b. Penyuluhan kelompok melalui posyandu dan sekolah.

17. Pemegang Program JPKMM

- a) Pendataan KK dan anggota Gakin
- b) Penyusunan perencanaan dana operasional JPKMM
- c) Pencatatan operasional dana JPKMM
- d) Pelayanan kesehatan untuk anggota JPKMM

18. Koordinator Unit KIA,KB, Gizi

- a) Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit KIA,KB, Gizi, Kes. Anak, Kes Remaja
- b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.

- c) Ikut secara aktif mencegah dan mengawasi terjadinya masalah dan memecahkan masalah yang ada di unitnya.

19. Pemegang Program Kes. Ibu

- a) Pemeliharaan kesehatan Ibu dari hamil, melahirkan dan menyusui, serta bayi, anak balita dan anak pra sekolah sampai usia lanjut
- b) Imunisasi TT 2 kali pada bumil dan imunisasi pada bayi berupa BCG, DPT, polio dan Hb sebanyak 3 kali serta campak sebanyak 1 kali.
- c) Penyuluhan kesehatan meliputi berbagai aspek dalam mencapai tujuan program KIA, gizi dan perkembangan anak.
- d) Pelayanan KB kepada semua PUS, dengan perhatian khusus kepada mereka yang melahirkan anak berkali-kali karena termasuk golongan ibu beresiko tinggi (resti).

20. Pemegang program Kes. Anak

- a) Pengawasan dan bimbingan kepada Taman Kanak-Kanak
- b) Pengobatan bagi bayi, anak balita dan anak pra sekolah untuk jenis penyakit ringan.
- c) Pemantauan/pelaksanaan DDTKA pada bayi, anak balita dan anak pra sekolah.
- d) Membuat laporan MTBS.

21. Pemegang Program KB

- a) Komunikasi informasi dan edukasi (KIE).
- b) Pelayanan Kontrasepsi.
- c) Pembinaan dan Pengayoman Medis kontrasepsi peserta KB.
- d) Pelayanan rujukan KB.

e) Pencatatan dan Pelaporan.

22. Pemegang Program Gizi

a) Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK).

b) Sarana posyandu.

c) Penanggulangan Anemia Gizi Besi.

d) Penanggulangan GAKI.

e) Penanggulangan Defisiensi Vit. A.

f) Pengembangan Pojok Gizi (POZI).

g) Pembinaan dan Evaluasi.

23. Pemegang Program Kesehatan Lingkungan

a) Menyusun perencanaan dan evaluasi di unit kesling.

b) Mengurangi bahkan menghilangkan semua unsur fisik dan lingkungan yang memberi pengaruh buruk terhadap kesehatan masyarakat melalui penyuluhan kesling.

24. Koordinator UPTF Upaya Kesehatan Perorangan

a) Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit dan ASKES.

b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.

25. Pemegang Program Pengobatan

a) Menentukan target sasaran serta merencanakan kebutuhan obat dengan gudang farmasi

b) Melakukan tindakan pengobatan sesuai standar puskesmas sebagai pelayanan kesehatan tingkat pertama.

c) Merujuk pasien ke sarana pelayanan kesehatan yang lebih tinggi.

26. Koordinator UPTF Jaring Pelayanan Puskesmas

- a) Menyusun perencanaan dan evaluasi kegiatan di unit P3K, Pusling dan Pustu.
- b) Mengkoordinir dan berperan aktif terhadap kegiatan di unitnya.

27. Koordinator Unit P3K

- a) Mengkoordinir kegiatan P3K.
- b) Mempersiapkan semua kebutuhan, jadwal acara dan petugas P3K.
- c) Pencatatan dan pelaporan.

28. Pemegang Program Usia lanjut

- a) Pendataan usila.
- b) Kegiatan promotif dengan penyuluhan gizi, kes. dimasa tua, agama, dll ke masyarakat dan kelompok usila.

29. Pemegang Program Kesehatan Gigi dan Mulut

- a) Menyusun perencanaan.
- b) Melaksanakan UKGS dan UKGMD.
- c) Pelayanan berupa pemeriksaan, perawatan, pengobatan, penambalan, pencabutan, pembersihan karang gigi serta rujukan gigi dan mulut serta rujukan.

30. Pemegang Program Laboratorium

- a) Mempersiapkan dan memeriksa sediaan serta menegakkan diagnosa (darah, urine, tinja, sputum dan lepra)
- b) Mengirimkan sediaan untuk diperiksa di tingkat pelayanan yang lebih tinggi sesuai dengan sistem rujukan pelayan kesehatan.

31. Pemegang Program Gudang Obat

- a) Merencanakan amprahan dan pengadaan obat serta pendistribusian obat.
- b) Penerimaan, pengeluaran dan penyimpanan obat puskesmas maupun pustu.
- c) Pengecekan obat di puskesmas dan pustu (kerapian dan kebersihan gudang obat)

32. Pemegang Program Logistik

- a) Menyusun perencanaan dan evaluasi.
- b) Penerimaan dan pengeluaran logistic.
- c) Pengecekan terhadap keadaan logistik (registrasi barang, KIR, dll)

33. Koordinator Program Apotik

- a) Melayani resep sesuai petunjuk serta mengatur kebersihan dan kerapian apotik.
- b) Penyuluhan langsung ke pasien tentang tata cara pemakaian obat.
- c) Pengecekan obat yang telah dikeluarkan/sensus harian obat.
- d) Pencatatan dan pelaporan.